

1. Pendahuluan

Twitter adalah layanan jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya mengirim dan membaca pesan teks yang dikenal sebagai kicauan/*tweet*. Twitter didirikan pada tahun 2006 dan dengan cepat meraih popularitas diseluruh dunia. Pengguna twitter yang tidak terdaftar hanya dapat membaca *tweet* sedangkan pengguna yang terdaftar dapat menulis dan membaca *tweet* melalui situs web atau aplikasi dari perangkat seluler. Popularitas twitter banyak dimanfaatkan diberbagai aspek, misalnya sebagai sarana protes, kampanye politik, pembelajaran, dan komunikasi darurat [1].

Sentiment analysis yaitu kegiatan mengolah kata untuk mengetahui perasaan masyarakat dari pendapat tentang suatu topik tertentu [2]. Menjelang Pemilu para politisi atau tokoh publik banyak yang melakukan kampanye melalui media social. Kampanye melalui media social dinilai efektif dan hemat biaya karena ide dan gagasan dari politisi bisa langsung mendapatkan respon dari masyarakat pengguna media social, salah satu contoh situs jejaring sosialnya adalah twitter. Politisi akan menyebarluaskan ide mereka ditwitter lalu masyarakat yang membaca gagasan dan ide akan memberikan tanggapan mereka dengan melakukan *posting tweet*, ide yang disampaikan dapat dijadikan sumber untuk menilai sentimen terhadap tokoh publik [3]. Proses klasifikasi sentimen akan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu positif, negatif, dan netral. Metode klasifikasi yang akan digunakan adalah *Naïve Bayes*. *Naïve Bayes* mempunyai karakteristik menghitung probabilitas secara jelas dan bisa menggabungkan pengetahuan sebelumnya dengan data ujicoba [4].

Proses klasifikasi menggunakan metode *Naïve Bayes* akan melalui tahap *learning* dan tahap mengklasifikasi. Metode *Naïve Bayes* merupakan metode *data mining* yang cepat dan sederhana dalam proses klasifikasi tetapi memiliki keakuratan yang tinggi [5].

Masalah yang dapat dibahas dalam tugas akhir ini yaitu bagaimana sentimen analisis terhadap tokoh publik dan berapa tingkat akurasi yang dihasilkan oleh metode *Naïve Bayes*. Adapun beberapa masalah yang menjadi batasan pekerjaan dalam tugas akhir ini adalah pelabelan *tweet* dilakukan secara manual, hanya melakukan analisis terhadap *tweet* berbahasa Indonesia, tokoh publik yang dianalisis hanya 80 orang.

Tujuan dari tugas akhir ini melakukan analisis sentimen *tweet* yang diposting tokoh publik menggunakan klasifikasi *Naïve Bayes* dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keakuratan metode *Naïve Bayes*. Hasil dari klasifikasi adalah mengelompokan *tweet* kedalam 3 kelas yaitu positif, negatif, netral.